



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bionic Natura merupakan perusahaan manufaktur di bawah naungan Propan Raya Group yang bergerak di industri makanan, terutama makanan sehat dalam kemasan. PT Bionic Natura didirikan pada tahun 2008 oleh Dra. Imelda Nursanti Rimba yang juga merupakan pemilik perusahaan bernama Bionic Farm bersama DR. Hendra Adidarma yang berdiri pada tahun 1990 atas keprihatinannya terhadap perkembangan gaya hidup masyarakat yang kurang sehat. PT Bionic Natura mengubah bahan baku organik yang diperoleh dari hasil jual beli dengan Bionic Farm berupa sayuran dan bahan baku lain menjadi makanan sehat dalam kemasan yang siap diperjualbelikan di pasar.

PT Bionic Natura memiliki visi yaitu membangun dunia yang sehat dan melestarikan alam agar masyarakat dan lingkungan terbebas dari ancaman bahan kimia yang berbahaya. Visi ini meliputi kegiatan melindungi dan memelihara keindahan alam Indonesia untuk diwariskan kepada generasi yang akan datang. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan berkomitmen untuk membangun masyarakat yang hidup sehat dengan menyediakan produk alami dan organik. Misi ini tumbuh dari kepedulian yang tinggi terhadap kualitas kesehatan masyarakat khususnya anak-anak. Seperti kata pepatah yaitu "healthy body, healthy mind", PT Bionic Natura percaya bahwa perubahan kecil yang mendasar dalam asupan harian masyarakat akan berdampak baik pada kesejahteraan hidup mereka.

Sejalan dengan prinsip untuk mempromosikan gaya hidup natural dan sehat, PT Bionic Natura bertani dan menghasilkan produk dan bahan yang bebas dari zat kimia yang berbahaya. PT Bionic Natura sangat mengutamakan kualitas produk dan kesehatan masyarakat. Perusahaan percaya bahwa makanan sehat dan bernutrisi dapat memperbaiki kesehatan secara alami. Perusahaan juga menjaga bahan komposisi produknya sesederhana dan sealami mungkin agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat.

PT Bionic Natura menggunakan bahan baku yang secara langsung dikelola Bionic Farm dalam lahan pertanian untuk menghasilkan produk yang sehat, organik, dan bebas dari bahan kimia yang berbahaya. Dalam menjalankan usahanya, PT Bionic Natura menggunakan bahan baku yang berasal dari beberapa lahan pertanian yang tersebar di beberapa wilayah tertentu.



Sumber: internal, PT Bionic Natura

Gambar 2.1 Lahan Pertanian Bahan Baku PT Bionic Natura

Sampai saat ini, PT Bionic Natura telah memperoleh berbagai bahan baku dari lahan pertanian yang tersebar di area pulau Jawa, antara lain:

- 1. Jolok, Puncak (5 Ha, 1990)
- 2. Ciherang, Bogor (12 Ha, 1995)
- 3. Cikande, Serang (55 Ha, 1998)
- 4. Serpong, Tangerang (5 Ha, 2000)
- 5. Cimande, Bogor (10 Ha, 2012)
- 6. Cikanyere, Puncak (50 Ha, 2017)

Hasil pertanian yang diperoleh PT Bionic Natura adalah aneka sayuran dan umbi organik yang tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya. Beberapa hasil pertanian tersebut diolah menjadi produk makanan sehat dalam kemasan dan kemudian di jual di pasaran. Beberapa produk dalam kemasan yang dihasilkan oleh PT Bionic Natura antara lain:

1. Organic Rice



Sumber: Akun Instagram perusahaan

Gambar 2.2 Organic White Rice Bionic Farm

PT Bionic Natura menyediakan beras organik untuk masyarakat yang sangat peduli dengan gizi dari karbohidrat dan anti terhadap bahan kimia. Jenis beras organik yang dimiliki adalah beras putih, cokelat, merah, dan hitam.

2. Germinated Organic Rice



Sumber: Akun Instagram perusahaan

Gambar 2.3 Germinated Brown Rice dan Red Rice Bionic Farm

Germinated organic rice merupakan beras berkecambah. Beras ini mengalami proses kecambah sehingga muncul tunas baru beras. Tunas baru tersebut digerminasi agar enzim dalam beras menjadi aktif sehingga zat gizi yang terkandung didalamnya meningkat. Jenis germinated organic rice yang dihasilkan adalah beras cokelat dan merah.

3. Organic Beans



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.4 Organic Red Beans Bionic Farm

Selain beras, PT Bionic Natura juga memproduksi kacang-kacangan organik. Jenis kacang-kacangan organik yang dimiliki yaitu kacang merah, kacang hijau, dan kacang kecambah.

4. Organic Flours



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.5 Tepung Organik Bionic Farm

PT Bionic Natura menyediakan tepung yang dibuat dengan bahan-bahan organik. Macam-macam tepung organik yang dimiliki antara lain beras putih, beras cokelat, beras merah, beras hitam, kacang hijau, ubi ungu, pisang, dan kacang merah.

5. Organic Seven Blend



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.6 White Gourmet Blend Bionic Farm

Organic seven blend merupakan produk yang menggabungkan beras dan biji-bijian menjadi satu kesatuan untuk menghasilkan gizi yang baik bagi konsumennya. Jenis organic seven blend antara lain white blend dan brown blend.

6. Organic Instant Flour



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.7 EAZY Instant Flour Bionic Farm

Organic instant flour merupakan tepung organik bebas gluten dan memiliki serat yang tinggi. Tepung ini mudah digunakan oleh masyarakat dan cocok untuk membuat es krim, smoothie, pudding, mi, donat, kue, dan sebagainya. Jenis organic instant flour yang dimiliki yaitu tepung ubi ungu.

7. Non-MSG Seasonings



Sumber: Akun Instagram perusahaan

Gambar 2.8 Umamitake (Kaldu Sehat Non-MSG) Bionic Farm

Produk PT Bionic Natura yang satu ini merupakan produk penyedap rasa tanpa MSG yang cocok bagi masyarakat yang peduli dengan kesehatan makanannya. Penyedap rasa non-MSG yang dimiliki perusahaan yaitu kaldu ayam, jamur shiitake, dan sapi.

8. Instant Rice



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.9 Hainanese Rice Bionic Farm

Perusahaan menyediakan produk nasi instan non-MSG untuk masyarakat yang ingin mengolah makanan ataupun ingin makan sehat dengan cara yang praktis. Jenis nasi instan yang dimiliki yaitu nasi bakar dan nasi hainan.

9. Fruit Crisps



Sumber: Akun Instagram perusahaan

Gambar 2.10 Jackfruit, Banana, dan Salacca Crisps Bionic Farm

Fruit crisps merupakan produk PT Bionic Natura berupa keripik buah dalam kemasan tanpa bahan pengawet dan pewarna. Macam-macam keripik buah yang tersedia yaitu nanas, nangka, pisang, dan salak.

10. Sweetatoes



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.11 Sweetatoes Ubi Ungu Bionic Farm

Sweetatoes merupakan produk keripik ubi manis yang diproduksi PT Bionic Natura yang sehat, tanpa pewarna, dan bebas gluten. Jenis keripik ubi yang tersedia yaitu ubi ungu dan ubi kuning (madu).

11. Mushroom Crisps



Sumber: Website perusahaan

Gambar 2.12 Oyster Mushroom Crisps Bionic Farm

Produk ini merupakan produk keripik yang terbuat dari jamur segar. Jenis keripik jamur yang tersedia yaitu *oyster mushroom crisps* dengan rasa original, balado, *barbeque*, dan keju.

Sebagai salah satu pemain di industri makanan sehat, PT Bionic Natura telah memperoleh beberapa sertifikat yang diberikan oleh beberapa lembaga negara di bidang pangan yang dapat menunjang kredibilitas perusahaan.



Sumber: internal, PT Bionic Natura

Gambar 2.13 Sertifikat PT Bionic Natura

Beberapa sertifikat yang diperoleh PT Bionic Natura yaitu sertifikat Persetujuan Pendaftaran Pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, sertifikat BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), sertifikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia, dan sertifikat Pertanian Organik dari Lembaga Sertifikasi Organik yaitu INOFICE (*Indonesian Organic Farming Sertification*).

Selain memiliki sertifikat yang dapat mendukung kinerja perusahaan, PT Bionic Natura juga telah memperoleh penghargaan dari salah satu lembaga di bidang pangan.

GOLD SILVER **BRONZE NEW PRODUCT** HOMPER From The Ground Up -Chomperz Jalapeno PURPLE SWEET Cauliflower Pretzels Seaweed Chips Almond Clusters baked w/Sea Salt POTATO MADE WITH with Cashews, Pu... bu SeaSnax by Real Food From the by Creative Snacks Co. by JANS Enterprises Corp Ground Up

Sumber: Specialtyfood.com, 2018

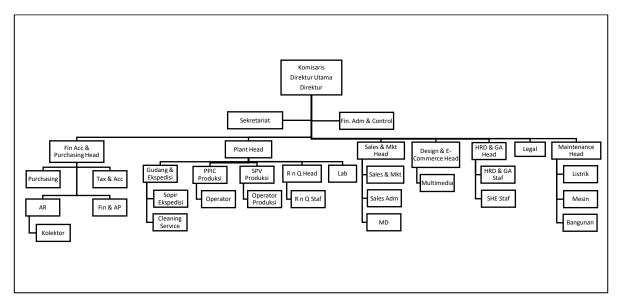
Savory Snack

Gambar 2.14 Peraih Sofi Award 2018 Kategori Savory Snack

PT Bionic Natura mendapatkan penghargaan dari *Sofi Award* di mana penghargaan ini merupakan penghargaan internasional di bidang pangan yang setara dengan *Oscar*. Salah satu produknya yang diperdagangkan sampai ke Amerika yaitu *Jans-Organic Purple Sweet Potato* memperoleh penghargaan *Silver Sofi Award* 2018 pada kategori *Savory Snack. Jans-Organic Purple Sweet Potato* merupakan produk keripik yang terbuat dari ubi ungu tanpa pewarna dan *gluten-free*. Produk tersebut diperdagangkan dengan nama *Sweetatoes* di Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

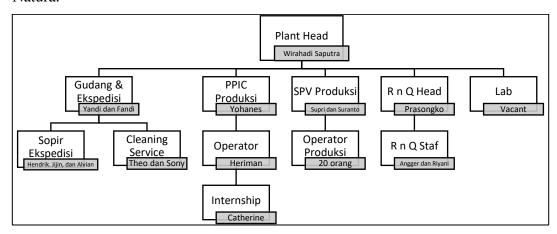
Struktur organisasi merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan. Struktur organisasi mampu memberikan informasi terkait pembagian kerja dan koordinasi antar unit dalam suatu perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi PT Bionic Natura.



Sumber: internal, PT Bionic Natura

Gambar 2.15 Struktur Organisasi PT Bionic Natura

Dalam melaksanakan program kerja magang, penulis ditempatkan pada divisi *Production & Warehouse*. Divisi *Production & Warehouse* memiliki tanggung jawab dalam proses pengadaan produk yang merupakan *cost center* dari perusahaan manufaktur. Berikut adalah struktur divisi *Production & Warehouse* PT Bionic Natura.



Sumber: internal, PT Bionic Natura

Gambar 2.16 Struktur Umum Divisi *Production & Warehouse* PT Bionic Natura

Rincian pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa posisi pada divisi *Production & Warehouse* di PT Bionic Natura yaitu sebagai berikut:

1. Plant Head

Posisi ini diduduki oleh Bapak Wirahadi Saputra, di mana beliau bertanggungjawab untuk memastikan divisi *Production & Warehouse* mencapai target sesuai proyeksi mingguan, bulanan, dan tahunan. Beliau juga bertugas membuat jadwal pemeliharaan mesin untuk memastikan keselamatan karyawan serta menjamin target produksi dapat terpenuhi. Dalam mengerjakan tugasnya, beliau melakukan pelaporan langsung kepada jajaran direksi PT Bionic Natura.

2. Gudang & Ekspedisi

Posisi ini diduduki oleh Bapak Yandi dan Bapak Fandi. Beliau bertanggungjawab dalam mengelola stok barang jadi hasil produksi. Beliau melakukan pencatatan stok masuk dan keluar setiap bulan untuk mengetahui stok barang jadi yang dimiliki perusahaan. Selain itu, beliau juga menyediakan produk jadi untuk dikirim ketika ada permintaan dari konsumen. Dalam mengerjakan tugasnya, beliau bertanggungjawab kepada *Plant Head*.

3. Production Planning and Inventory Control (PPIC Produksi)

Posisi ini diduduki oleh Bapak Yohanes, di mana beliau bertugas untuk mengelola gudang dan mencatat segala hal berkaitan dengan masuk-keluarnya barang yang ada di gudang. Beliau melakukan pencatatan setiap adanya bahan baku atau bahan kemas yang masuk ataupun keluar dari gudang ke dalam kartu stok yang tersedia. Beliau juga mencatat Surat Perintah Kerja (SPK) sebagai tanda resmi bahwa barang keluar dari gudang untuk digunakan dalam proses produksi. Beliau juga melakukan perencanaan pengadaan bahan baku atau bahan kemas berdasarkan kebutuhan dari tim produksi. Dalam mengerjakan tugasnya, beliau bertanggungjawab kepada *Plant Head*.

4. SPV Produksi

Posisi ini diduduki oleh Bapak Supri dan Bapak Suranto, di mana beliau bertugas untuk melakukan pengawasan pada proses produksi yang berlangsung di ruang produksi. Beliau bertanggungjawab dalam proses pencatatan kegiatan produksi, baik jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, jumlah mesin yang beroperasi, jumlah produk yang dihasilkan, maupun kebersihan alat setelah

kegiatan produksi selesai dilakukan. Beliau bertanggungjawab langsung kepada *Plant Head*.

5. R n Q Head

Posisi ini diduduki oleh Bapak Prasongko, di mana beliau bertugas untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengawasan pada tim *Research and Quality* PT Bionic Natura. Beliau memimpin tim *Research and Quality* dalam menjalankan proyek perencanaan produk terbaru dari PT Bionic Natura maupun proyek kolaborasi dengan perusahaan lain. Beliau juga melakukan *trial* pembuatan makanan menggunakan bahan dasar produk dari PT Bionic Natura yang akan disebar melalui media sosial perusahaan sebagai referensi makanan sehat. Beliau bertanggungjawab langsung kepada *Plant Head*.

2.3 Tinjauan Pustaka

2.3.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan sebuah proses yang berfokus pada keputusan yang diambil oleh perusahaan yang berkaitan dengan jumlah dan jenis aset apa yang ingin diperoleh perusahaan, cara meningkatkan modal untuk membeli aset, serta cara menjalankan perusahaan untuk memaksimalkan nilai yang didapat (Brigham & Houston, 2019). Organisasi profit dan non-profit dengan skala kecil maupun besar juga menerapkan manajemen keuangan dalam kegiatan operasional perusahaan agar tujuan yang dibuat oleh perusahaan dapat tercapai. Manajemen keuangan sendiri memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai perusahaan dan meminimalisasi biaya yang dikeluarkan agar efektif dan efisien (Mulyawan, 2015). Dalam aktivitas bisnis perusahaan, manajemen keuangan memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan. Dengan menerapkan manajemen keuangan, perusahaan dapat mengalokasikan dana mereka pada berbagai kegiatan perusahaan sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan (Mulyawan, 2015).

PT Bionic Natura sebagai perusahaan manufaktur di bidang makanan sehat juga perlu melakukan manajemen keuangan dalam kegiatan bisnisnya karena *cost center* dari perusahaan manufaktur ada di bagian produksi. Oleh karena itu, PT Bionic Natura memerlukan manajemen keuangan yang baik agar rencana kegiatan produksi maupun hal lain yang merupakan kepentingan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

2.3.2 Short-term Finance

Menurut Ross et al. (2012), *short-term finance* merupakan bagian dari keuangan yang berkaitan dengan kegiatan analisa keputusan yang dapat mempengaruhi komponen aset lancar dan kewajiban lancar suatu bisnis. Pengambilan keputusan keuangan yang bersifat *short-term* akan memperhatikan arus kas perusahaan yang terjadi dalam periode jangka pendek yaitu satu tahun atau kurang dari itu. Beberapa hal yang termasuk pengambilan keputusan keuangan jangka pendek yaitu memesan bahan baku, melakukan pembayaran tunai, serta melakukan tindakan antisipasi penjualan barang jadi dalam periode satu tahun dengan uang tunai.

Dalam *short-term finance*, beberapa hal penting yang harus diperhatikan antara lain:

1. Operating Cycle

Menurut Gitman (2009), *operating cycle* merupakan periode yang diperlukan oleh perusahaan mulai dari proses memproduksi barang sampai dengan mengumpulkan kas dari hasil konversi produk menjadi penjualan. Dalam perhitungannya, *operating cycle* melibatkan dua jenis aset lancar yaitu *inventory* dan *account receivable* (A/R). Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut.

Operating cycle = Inventory period + A/R period

Keterangan:

Operating cycle: Periode antara pengadaan persediaan dan pengumpulan kas dari piutang

Inventory period: Waktu yang diperlukan untuk memperoleh dan menjual persediaan perusahaan

A/R period : Waktu antara penjualan persediaan dan penagihan piutang perusahaan

Dalam *operating cycle*, suatu barang perusahaan mengalami perubahan bentuk aset lancar yang dimulai dari barang persediaan, kemudian menjadi piutang saat terjadi penjualan, dan akhirnya menjadi kas saat piutang sudah dibayar (Ross, 2012).

2. Cash Cycle

Menurut Ross (2012), *cash cycle* merupakan jumlah hari dimulai dari pembayaran persediaan perusahaan sampai perusahaan memperoleh uang tunai dari penjualan persediaan tersebut. *Cash cycle* berhubungan dengan *account payable* (A/P) karena persediaan yang dibeli perusahaan tidak dibayar secara langsung. Dalam perhitungannya, *cash cycle* dapat dihitung dari selisih antara *operating cycle* dan *account payable period*. Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut.

Cash cycle = Operating cycle - A/P period

Keterangan:

Cash cycle : Periode antara pembayaran tunai persediaan perusahaan dan pengumpulan kas dari penjualan persediaan.

Operating cycle: Periode antara pengadaan persediaan dan pengumpulan kas dari piutang

A/P period : Waktu antara penerimaan persediaan dan pembayaran persediaan tersebut secara tunai

PT Bionic Natura sebagai perusahaan manufaktur di bidang makanan sehat sangat erat kaitannya dengan *short-term finance* karena kegiatan utama perusahaan manufaktur merupakan kegiatan produksi yang memerlukan pengelolaan baik untuk pengadaan bahan baku sampai produk dapat terkonversi menjadi penjualan. Penting bagi perusahaan untuk mengetahui *operating cycle* dan *cash cycle*-nya agar arus kas perusahaan tetap terjaga serta mampu memenuhi berbagai kebutuhan perusahaan.

2.3.3 Inventory Management

Inventory merupakan suatu aktiva berupa bahan baku, barang yang masih dalam proses produksi, ataupun barang jadi yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam periode tertentu (Alexandri, 2009). Suatu perusahaan yang memiliki inventory perlu melakukan pengelolaan persediaan (inventory management). Inventory management merupakan proses yang mencakup pemesanan, penyimpanan, dan penggunaan persediaan baik bahan mentah, produk jadi, serta pemrosesan barang yang dimiliki oleh perusahaan (Investopedia, 2019). Inventory management sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan karena memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1. Menghindari risiko barang yang terlambat datang
- 2. Memenuhi permintaan dari konsumen
- 3. Menjaga persediaan sehingga kegiatan produksi dapat tetap berjalan Suatu perusahaan perlu mengelola persediaannya agar penggunaannya efektif dan efisien. Apabila persediaan terlalu banyak, biaya penyimpanan yang ditimbulkan akan menjadi besar karena barang disimpan lama di dalam gudang dan rentan terhadap kerusakan. Sedangkan persediaan yang terlalu sedikit dapat menyebabkan terhentinya proses produksi karena kekurangan bahan yang diperlukan sehingga penjualan tertunda dan kehilangan konsumen.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memiliki berbagai jenis bahan dalam gudang, PT Bionic Natura sangat memerlukan *inventory management* yang baik agar *inventory* yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipergunakan dengan efektif dan efisien sehingga dana perusahaan yang dianggarkan untuk persediaan perusahaan dapat digunakan secara optimal.

2.3.4 Inventory Analysis

Inventory analysis merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan tingkat persediaan yang optimal bagi suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis persediaan, perusahaan dapat mengetahui pergerakan

persediaan dan mengetahui kapan harus melakukan pengadaan barang seefektif mungkin.

Dalam menganalisa persediaan, terdapat dua rasio yang umumnya digunakan, antara lain:

1. Inventory Turnover

Inventory turnover atau perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur berapa kali rata-rata stok persediaan terjual selama periode tertentu dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan persediaan rata-rata dalam periode waktu tertentu untuk mengukur likuiditas persediaan perusahaan (Weygandt et al., 2015). Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Rumus dari inventory turnover adalah sebagai berikut.

$$Inventory \, Turnover = \frac{Cost \, of \, Goods \, Sold}{Average \, inventory}$$

Keterangan:

Inventory turnover: rasio yang mengukur rata-rata stok persediaan terjual selama periode tertentu

Cost of Goods Sold: biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan produksi

Average inventory : rata-rata persediaan perusahaan

Dalam pengimplementasiannya, keefektifitasan pengelolaan persediaan perusahaan dapat diketahui dengan melihat hasil dari perhitungan tersebut. *Inventory turnover* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan cepat dalam mengkonversi persediaannya menjadi penjualan. Sebaliknya, *inventory turnover* yang rendah menandakan produk yang dihasilkan perusahaan sulit untuk dikonversi menjadi penjualan. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang memiliki *inventory turnover* yang tinggi.

2. Days in Inventory

Days in inventory merupakan pengukuran jumlah rata-rata hari stok persediaan dalam gudang penyimpanan dengan membagi jumlah hari dalam satu tahun (365 hari) dengan *inventory turnover* (Weygandt et al., 2015). *Days in inventory* digunakan untuk mengetahui berapa hari yang dibutuhkan untuk mengubah persediaan menjadi penjualan. *Days in inventory* dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$Days in inventory = \frac{365}{Inventory turnover}$$

Keterangan:

Days in inventory : jumlah rata-rata hari stok persediaan dalam gudang

365 : jumlah hari dalam setahun

Inventory turnover: perputaran persediaan

Semakin tinggi hasil perhitungannya menandakan semakin lama persediaan tersebut berada di gudang. Sebaliknya, semakin rendah hasil perhitungannya menandakan barang tersebut cepat terkonversi menjadi penjualan. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang memiliki *days in inventory* yang rendah.

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan sehat, PT Bionic Natura sangat bergantung kepada kegiatan produksi perusahaan. PT Bionic Natura perlu melakukan *inventory analysis* secara berkala agar dapat mengetahui keadaan bahan-bahan di gudang serta dapat mengambil keputusan terkait pengadaan bahan ataupun menindaklanjuti bahan-bahan yang sudah bergerak dari gudang (tidak diproduksi kembali oleh perusahaan) sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2.3.5 Cost of Goods Sold (COGS)

Cost of Goods Sold (COGS) merupakan seluruh biaya langsung yang terasosiasi dengan kegiatan produksi dari suatu produk (Finance Strategists, 2020). Biaya yang termasuk kedalam COGS yaitu biaya bahan baku (raw material), tenaga kerja langsung (direct labor), dan overhead. COGS berfungsi sebagai acuan untuk menentukan harga jual suatu produk. Dengan mengetahui COGS suatu produk, perusahaan dapat menetapkan harga jual

dengan margin yang sesuai dengan target perusahaan. Selain itu, COGS membantu perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan.

COGS merupakan salah satu komponen penting dalam laporan laba rugi. Dalam menghitung COGS, rumus yang digunakan yaitu:

COGS = Beginning inventory + Purchases - Ending inventory

Keterangan:

COGS : seluruh biaya langsung yang berkaitan dengan

kegiatan produksi

Beginning inventory : persediaan awal

Purchases : pembelian dalam periode tertentu

Ending inventory : persediaan akhir

Jika COGS mengalami peningkatan, laba bersih perusahaan akan menurun. Sebaliknya, jika COGS menurun, laba bersih akan meningkat. Karena tujuan dari suatu bisnis adalah untuk mendapatkan profit, perusahaan berusaha menjaga nilai COGS yang rendah agar mendapatkan laba yang tinggi.

Nilai dari COGS ditentukan berdasarkan metode asumsi persediaan yang diterapkan perusahaan. Berdasarkan Weygandt (2015), terdapat dua metode asumsi dalam menentukan nilai *inventory* perusahaan antara lain:

1. First-in, First Out (FIFO)

FIFO merupakan metode di mana barang persediaan yang sudah dibeli lebih dulu merupakan barang yang akan dijual lebih dulu (Weygandt et al., 2015). Dengan metode FIFO, harga pokok *inventory* dihitung dengan menggunakan biaya per unit mulai dari pembelian paling akhir hingga semua *inventory* terhitung.

2. Average-cost

Average-cost merupakan metode di mana harga pokok barang yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang per unit (Weygandt et al., 2015). Biaya rata-rata dihitung dengan

membagi keseluruhan harga pokok persediaan dengan total unit yang tersedia.

Dalam perusahaan manufaktur yang sangat bergantung pada kegiatan produksi, PT Bionic Natura perlu untuk menghitung nilai COGS dari setiap produk yang akan dijual sehingga dapat menentukan harga jual serta keuntungan yang diperoleh perusahaan apabila terjadi penjualan. Selain itu, nilai *inventory* perusahaan juga perlu dihitung oleh PT Bionic Natura untuk mengetahui biaya yang belum terkonversi menjadi penjualan karena masih berada di gudang sehingga nantinya perusahaan dapat mengambil keputusan manajerial yang baik.